

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya dan telah disertai analisis data, maka peneliti yang berjudul persepsi mahasiswa S-1 PAI Angkatan 2020 terhadap prospek karir guru dan implikasinya terhadap pilihan profesi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa S-1 PAI Angkatan 2020 terhadap prospek karir profesi guru adalah profesi yang mulia secara religius serta berarti secara sosial, namun bermasalah dari segi stabilitas ekonomi serta sistemnya sehingga kurang prospektif bila dijadikan jalur karir utama, khususnya bagi mahasiswa yang mempunyai tanggung jawab ekonomi serta mencari stabilitas hidup.
2. Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru terkonstruksi lewat mekanisme interaksi lingkungan ditinjau dari aspek internal serta eksternal, ada pun faktor-faktor pembentuk persepsi meliputi:
 - a. keyakinan diri (*self efficacy*), berperan sebagai penghambat internal yang terepresentasi dari beragamnya skala *self efficacy*.
 - b. nilai religius dan motivasi internal, sebagai sumber ketenangan serta penilaian diri,
 - c. pertimbangan ekonomi pribadi, sebagai pertimbangan utama mahasiswa
 - d. media sosial, berperan sebagai sumber informasi terkait profesi guru
 - e. ketidakpastian sistem rekrutmen guru (PPG, PPPK, CPNS), berperan sebagai pembentukan penilaian negatif terhadap sistem.

- f. pengalaman magang/PPL, memberikan persepektif nyata terhadap kondisi realitas profesi guru.
3. Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru berpengaruh pada keputusan rasional mereka untuk tidak memilih profesi tersebut. Keputusan rasional ini berdasarkan pada tiga faktor: *expectancy*, *instrumentality*, dan *valence*. Rendahnya *instrumentality*, yang berkaitan dengan imbalan atau gaji, menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa. Meskipun demikian, mahasiswa menghargai ilmu yang dipelajari dan tidak menyesal memilih pendidikan agama Islam (PAI), karena ilmu tersebut bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan dan membuka peluang karir lainnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurna penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Prodi Pendidikan Agama Islam

Program studi PAI memberikan orientasi dari awal yang berisi penjelasan realitas terkait profesi guru, meliputi problematika P3k dan guru honorer, sebagai upaya membentuk harapan realistis mahasiswa prodi PAI, disamping itu revisi kurikulum yang telah dilakukan prodi mulai angkatan 2021 diharapkan secara signifikan bisa mempersiapkan mahasiswa di jalur karir alternatif diluar profesi guru, dengan demikian bukan hanya difungsikan sebagai formalitas akademik, prodi juga harus melakukan monitoring berkelanjutan pada program PPL sebagai upaya

untuk memvalidasi panjangnya durasi PPL tersebut bermanfaat dengan mengintegrasikan perspektif dari mahasiswa dan guru pamong, dan memberikan layanan untuk program pendampingan bimbingan karir atau konsultasi karir untuk membantu mahasiswa dalam mengeksplorasi pilihan karir yang sesuai dengan minat dan harapan mereka baik dibidang keguruan maupun non keguruan.

2. Calon Mahasiswa PAI dan Mahasiswa PAI

Diharapkan calon mahasiswa prodi PAI melakukan riset mandiri tentang profesi guru dan jangan hanya bertumpu pada informasi dari sekolah dan lingkungan. Hal ini penting untuk pengambilan keputusan yang matang. Mahasiswa disarankan untuk memanfaatkan mata kuliah non mengajar guna mengembangkan kompetensi ganda dan memperluas relasi melalui organisasi, magang, dan kegiatan luar kampus untuk meningkatkan opsi pengembangan karir.

3. Pemerintah

Harapan penulis adalah agar pemerintah memberikan kepastian status kepegawaian bagi guru honorer melalui pengangkatan yang lebih cepat dan memperluas kuota bagi lulusan pendidikan. Ketidakpastian status ini mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Penulis juga mengharapkan peningkatan kesejahteraan guru honorer secara signifikan, mengingat jasa guru sangat besar dalam mencerdaskan kahidupan bangsa.

4. Peneliti Selanjutnya

Harapan saya kepada peneliti selanjutnya agar melakukan studi kasus dengan mambatasi cakupan pada kelompok khusus, misalnya mahasiswa dengan *self efficacy* skala tinggi namun tetap tidak memilih profesi guru.